

ABSTRACT

Vera Kavita Hartoyo. 1155030273. Positive Politeness Strategy in the Setting 19th Century Society and 21st Century Society, a Comparative Study In Two Films (*Greatest Showman* And *Chappie*). An Undergraduate Thesis. English Studies Department Faculty of Adab and Humanities. Islamic State of Sunan Gunung Djati Bandung University. Supervisor: 1. Prof. Dr. H. Agus Salim Mansyur; 2. Toneng Listiani M. Hum.

The research is a pragmatic study on positive politeness strategies employed by the main characters in “*Greatest Showman*” and “*Chappie*” films in the context of differences certain the century society. The researcher uses Brown and Levinson’s theory of positive politeness theory. Politeness is the way of self strategies in communication to others, in order to received their meanings well. The objectives of this research are to find out the types of positive politeness strategies by main character in the setting 19th Century society (*Greatest Showman* film) and 21st Century setting society (*Chappie* film) and to find out factors affecting main character to choice that strategies. The researcher used a qualitative method since the data engaged are displayed in the form of strings of words. In data collecting procedure, the researcher selecting and watching the films, collects the utterances which said by main character, furthermore identifies the conversation which are showing positive politeness strategies. The results show that Phineas in “*Greatest Showman*” film produced the highest number in employing positive politeness strategies, there are 34 data and 52 strategies, that can be concluded in 19th century society, generally showed social class, kept family relation well, and respected for abnormal people. Different with Deon in “*Chappie*” film which produced 17 data and 23 strategies, that can be concluded in 21st century society, people concern with technology development, a lot of gangster who do the crime, and people communicate only in certain interests. Therefore, they employed less of positive politeness strategies than in 19th century society.

Keywords: Pragmatic, Politeness, Positive Politeness strategy, Utterance.

ABSTRAK

Vera Kavita Hartoyo. 1155030273. Positive Politeness Strategy in the Setting 19th Century Society and 21st Century Society, a Comparative Study In Two Films (*Greatest Showman* And *Chappie*). Skripsi. Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora . Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Prof. Dr. H. Agus Salim Mansyur; 2. Toneng Listiani M. Hum.

Penelitian ini merupakan suatu kajian pragmatik pada strategi kesantunan positif yang digunakan pemeran-pemeran utama dalam film "*Greatest Showman*" dan "*Chappie*" dalam konteks perbedaan masyarakat abad tertentu. Peneliti menggunakan teori kesantunan positif dari Brown and Levinson. Kesantunan adalah cara dari strategi diri dalam komunikasi kepada orang lain, untuk dapat diterima maksud mereka dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan tipe-tipe strategi kesantunan positif pada masyarakat abad 19 (film *Greatest showman*) dan masyarakat abad 21 (film *Chappie*), dan untuk menemukan faktor yang mempengaruhi pemeran utama memilih strategi-strategi tersebut. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data ditunjukkan oleh rangkaian kata-kata. Dalam prosedur pengumpulan data, peneliti memilih film dan menonton film-film tersebut, mengumpulkan ujaran-ujaran yang diucapkan oleh pemeran utama, untuk selanjutnya diidentifikasi percakapan yang mengandung strategi kesantunan positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Phineas dalam film "*Greatest Showman*" menghasilkan angka paling tinggi dalam menghasilkan strategi kesantunan positif, yaitu 34 data dan 52 strategi, yang dapat disimpulkan bahwa masyarakat pada abad 19 memperhatikan kelas sosial, menjaga hubungan keluarga dengan baik, dan menghargai orang-orang abnormal. Berbeda dengan Deon dalam film "*Chappie*" yang menghasilkan 17 data dan 23 strategi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pada masyarakat abad 21, orang-orang fokus pada perkembangan teknologi, banyak gangster yang melakukan kejahatan, dan mereka berkomunikasi hanya untuk kepentingan tertentu. Maka dari itu, mereka menggunakan strategi kesantunan positif lebih sedikit daripada masyarakat pada abad 19.

Kata kunci: Pragmatik, Kesantunan, Strategi Kesantunan Positif, Ujaran.